

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap WTP adalah seperti ditunjukkan oleh Tabel 6.1 berikut :

**Tabel 6.1 Hasil Uji *Bivariate* dan *Multivariate***

No.	Variabel Terhadap WTP	Hipotesa (Hubungan)	Hasil penelitian		
			Hubungan	Uji Bivariate	Uji Multivariate
1	Jenis Kelamin (Vi2)	+	+	Tidak Signifikan	–
2	Tingkat pendidikan (Vi5)	+	+	Signifikan	Signifikan
3	Status (Vi6)	+	+	Tidak Signifikan	–
4	Status kepemilikan rumah (Vi7)	+	-	Signifikan	Signifikan
5	Jumlah keluarga (Vi10)	+	+	Signifikan	Signifikan
6	Pendapatan Keluarga (Vi11)	+	+	Signifikan	Signifikan
7	Pengeluaran Keluarga (Vi12)	-	-	Signifikan	Signifikan
8	Kepemilikan sumur (Vi13)	-	-	Signifikan	Signifikan
9	Pemahaman ttg info tarif (Vi5)	+	+	Tidak Signifikan	–
10	Tingkat konsumsi (Vi16)	+	+	Tidak Signifikan	–
11	Kewajaran pembayaran (Vi18)	+	+	Tidak Signifikan	–
12	Kuantitas layanan air (Vi22)	+	+	Tidak Signifikan	–
13	Kontinuitas layanan air (Vi23)	+	+	Signifikan	Signifikan
14	Kualitas layanan air (Vi24)	+	+	Signifikan	Tidak Signifikan
15	Akurasi meteran (Vi25)	+	+	Tidak Signifikan	–
16	Sistem pembayaran ( Vi28)	+	+	Tidak Signifikan	–
17	Rencana berlangganan (Vi29)	+	+	Tidak Signifikan	–

Sumber: Hasil olah data 2010

Variabel pendidikan, status kepemilikan tempat tinggal, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan kontinuitas layanan air berpengaruh secara bersama-sama terhadap *willingness to pay* (WTP) pelanggan rumah tangga UPT PAM Kota Metro. Harga maksimum kesediaan membayar pelanggan rumah tangga UPT PAM adalah sebesar Rp. 62.000,-.

## 6.2 Saran Kebijakan

Dari hasil temuan dilapangan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penentuan besaran tarif, UPT PAM perlu mempertimbangkan faktor-faktor tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran keluarga, sebagai dasar dalam penentuan besaran tarif air bersih.
2. Tingkat pendidikan merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap nilai WTP, sehingga perlu dilakukan peningkatan pendidikan masyarakat (*human capital*) sebagai upaya tidak langsung dalam meningkatkan kesadaran pentingnya air bersih yang layak. Selain itu peningkatan pengetahuan dan intensitas komunikasi dengan masyarakat tentang air bersih juga dapat dilakukan dengan memperbanyak aktifitas sosialisasi dari program UPT PAM Kota Metro.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontinuitas distribusi layanan air bersih berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar. UPT PAM perlu meningkatkan waktu layanan distribusi air bersih lebih dari 12 jam setiap hari sehingga dapat meningkatkan kesediaan membayar (WTP) pelanggan rumah tangga UPT PAM Kota Metro.
4. Kepemilikan sumur sangat berpengaruh terhadap keputusan pelanggan dalam Penilaian WTP. Dari hasil penelitian menunjukkan pelanggan UPT PAM masih menggunakan air bersih sebagai barang substitusi terutama pada musim kemarau, oleh karenanya pengenaan pajak air bawah tanah perlu dipertimbangkan karena disamping mempengaruhi ketersediaan air bawah tanah juga dapat mendistorsi WTP Pelanggan.